

## BAB II

### GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

#### 2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

PT Studio Antelope Indonesia adalah rumah produksi yang memproduksi film, iklan, dan serial yang terletak di Jakarta Pusat. Dibentuk di tahun 2011, PT Studio Antelope Indonesia didirikan oleh Jason Iskandar dan Florence Giovani. Pada awalnya, PT Studio Antelope Indonesia merupakan sebuah komunitas film yang berfokus kepada produksi film pendek untuk didistribusikan di festival film. Beberapa film pendek yang disutradarai dan ditulis oleh Jason Iskandar seperti *Territorial Pissings* (2010) berhasil mendapatkan gelar Film Pendek Terbaik Jogja-NETPAC Asian Film Festival dan *Tanya Jawab* (2011) berhasil mendapatkan Nominasi Film Pendek Terbaik Festival Film Indonesia.

Di tahun 2015, PT Studio Antelope Indonesia resmi menjadi PT. PT Studio Antelope Indonesia Indonesia. PT Studio Antelope Indonesia lalu memproduksi *branded content* dalam bentuk *webseries*, iklan digital, dan konten untuk berbagai *brand* seperti Wuling, Yamaha, CloseUp, Pepsodent, dan berbagai merk lainnya. Beberapa *webseries* ternama yang diproduksi oleh PT Studio Antelope Indonesia antara lain *Hijab Love Story 2* (2016), *Hijab Love Story 3* (2013), dan *Prince Darling* (2020). Meskipun PT Studio Antelope Indonesia sudah mulai memproduksi konten komersil, PT Studio Antelope Indonesia masih memproduksi film-film pendek independen, seperti *Langit Masih Gemuruh* (2015), *Balik Jakarta* (2017), *Elegi Melodi* (2018), dan *Dan Kembali Bermimpi* (2019). Pada tahun 2021, PT Studio Antelope Indonesia bersama BASE Entertainment merilis film panjang pertamanya yang berjudul *Akhirat: A Love Story* (2021).

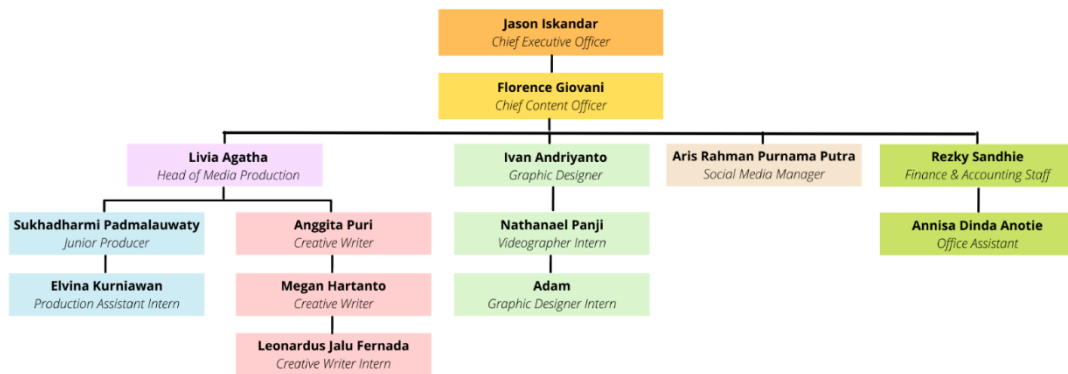
Beberapa karya PT Studio Antelope Indonesia yang paling dikenal banyak orang adalah film panjang *Akhirat: A Love Story* (2021), serial vertikal Tiktok *X & Y* (2021), serta iklan *PUBGM x Pevita Pearce* (2021). PT Studio Antelope Indonesia terdiri dari tim inti yang berjumlah kecil bila dibandingkan dengan rumah produksi lainnya, namun kualitas dari karya-karya PT Studio Antelope Indonesia

tidak perlu diragukan lagi. Meskipun industri perfilman Indonesia sempat mengalami penurunan karena dilanda pandemi COVID-19, PT Studio Antelope Indonesia masih menduduki posisi yang kuat di industri, melihat dari banyaknya karya yang telah diproduksi serta *presence* yang kuat di sosial media PT Studio Antelope Indonesia. PT Studio Antelope Indonesia juga menjunjung tinggi protokol kesehatan dan keamanan ketika *shooting*, serta menciptakan lingkungan kerja yang sehat.



Gambar 2.1 Logo PT Studio Antelope Indonesia

## 2.2 Struktur Organisasi Perusahaan



Gambar 2.2 Struktur Perusahaan PT Studio Antelope Indonesia

Dalam PT Studio Antelope Indonesia, struktur organisasi dipimpin oleh Jason Iskandar selaku *Chief Executive Officer* dan Florence Giovani selaku *Chief Content Officer*. Secara garis besar, Jason Iskandar lebih fokus dalam bidang kreatif, sementara Florence Giovani fokus kepada manajemen produksi. Dalam

divisi *Media Production*, PT Studio Antelope Indonesia diketuai oleh Livia Agatha dengan Sukhadharmi Padmaulawaty sebagai *Junior Producer* dan Anggita Puri sebagai *Head Writer*. Di bawah Sukhadharmi Padmalauwaty, ada saya Elvina Kurniawan sebagai *Production Assistant Intern*, sementara di bawah Anggita Puri ada Megan Hartanto sebagai *Creative Writer* dan Leonardus Jalu Fernada sebagai *Creative Writer Intern*.

Selanjutnya di divisi *Graphic Designer* ada Ivan Andriyanto yang dibantu dengan Nathanael Panji sebagai *Videographer Intern* dan Adam sebagai *Graphic Designer Intern*. Selanjutnya ada Aris Rahman Purnama Putra sebagai *Social Media Manager*, Rezky Sandhie sebagai *Finance and Accounting Staff* serta Anissa Dinda Otie sebagai *Office Assistant*.

UMMN

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA